

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesesuaian individu-pekerjaan terhadap keterikatan karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini didasari oleh permasalahan menurunnya tingkat keterikatan karyawan di perusahaan ritel *outdoor activity*, PT. XYZ, yang terindikasi dipengaruhi oleh restrukturisasi organisasi dan rotasi pekerjaan. Selain itu terdapat *research gap* yang menjadi latar belakang penelitian ini.

Populasi dalam penelitian adalah karyawan PT. XYZ Kota Bandung yang berstatus sebagai karyawan tetap. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, didapat sampel sebanyak 80 orang. Penelitian ini menggunakan metode survei pada karyawan tingkat *officer*, *supervisor*, dan manajer, dengan analisis data menggunakan *Structural Equation Model-Partial Least Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian individu-pekerjaan tidak memiliki pengaruh pada keterikatan karyawan. Namun, kesesuaian individu-pekerjaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterikatan karyawan. Selain itu, kepuasan kerja terbukti berperan sebagai variabel *intervening* yang memperkuat hubungan antara kesesuaian individu-pekerjaan dan keterikatan karyawan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya kesesuaian antara karyawan dan pekerjaannya dalam meningkatkan kepuasan kerja yang kemudian akan meningkatkan keterikatan karyawan.

Kata kunci: *Kesesuaian individu-pekerjaan, Keterikatan Karyawan, Kepuasan Kerja.*